SINDORO
CENDEKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol. 8 No 5 Tahun 2024
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI : 10.9644/sindoro.v3i9.252

KUTIPAN LANGSUNG DAN TIDAK LANGSUNG DALAM PENULISAN ILMIAH

Hamsiah
Universitas Terbuka
Email : hamsiahhami@gmail.com

Abstrak: Kutipan merupakan elemen esensial dalam penulisan ilmiah yang digunakan untuk mendukung argumen, memberikan bukti, atau menegaskan pernyataan berdasarkan literatur yang relevan. Artikel ini bertujuan untuk membahas pengertian, teknik penulisan, dan perbedaan antara kutipan langsung dan tidak langsung dalam karya ilmiah. Selain itu, artikel ini juga menguraikan pentingnya keakuratan dalam pengutipan serta penyusunan daftar pustaka yang sesuai dengan standar ilmiah.
Kata kunci: kutipan langsung, kutipan tidak langsung, penulisan ilmiah, daftar pustaka.

Abstract: *Quotations are essential elements in academic writing, used to support arguments, provide evidence, or reinforce statements based on relevant literature. This article aims to discuss the definition, writing techniques, and differences between direct and indirect quotations in scholarly works. Additionally, the article highlights the importance of accuracy in quoting and the preparation of bibliographies in accordance with academic standards.*
Keywords: *direct quotations, indirect quotations, academic writing, bibliography.*

Article History
Received: November 2024
Reviewed: November 2024
Published: November 2024

Plagirism Checker No 234
Prefix DOI : Prefix DOI : 10.8734/Sindoro.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Sindoro

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

PENDAHULUAN

Penulisan ilmiah bertujuan untuk menyampaikan ide dan hasil penelitian secara sistematis serta dapat dipertanggungjawabkan. Salah satu komponen penting dalam penulisan ilmiah adalah kutipan, yang berfungsi sebagai referensi dari literatur atau penelitian sebelumnya (Sugiyono, 2012). Kutipan tidak hanya mendukung keabsahan karya ilmiah tetapi juga menghindarkan penulis dari plagiarisme. Dua jenis kutipan yang paling umum digunakan adalah kutipan langsung dan tidak langsung.

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Arikunto (2010), kutipan adalah bagian dari teks yang diambil dari sumber lain sebagai bukti atau ilustrasi dalam penulisan ilmiah. Kutipan memiliki peran dalam memberikan dasar teori atau membandingkan hasil penelitian dengan studi sebelumnya.

Sugiyono (2012) menjelaskan bahwa kutipan tidak hanya berfungsi untuk mendukung validitas data tetapi juga memberikan pengakuan terhadap penulis asli. Dengan mencantumkan kutipan, penulis menunjukkan keterlibatan mereka dalam diskursus ilmiah yang lebih luas.

SINDORO
CENDEKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol. 8 No 5 Tahun 2024
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI : 10.9644/sindoro.v3i9.252

Kutipan Langsung

Kutipan langsung digunakan ketika teks dari sumber asli dianggap penting untuk disampaikan tanpa perubahan. Hal ini penting terutama jika teks tersebut memiliki kekhasan atau keunikan yang tidak dapat dirangkum dengan baik. Menurut Hadi (2020), kutipan langsung sering digunakan dalam penelitian kualitatif untuk memberikan narasi yang otentik.

Kutipan Tidak Langsung

Kutipan tidak langsung adalah teknik parafrase yang digunakan untuk menyampaikan gagasan dari sumber lain dengan menggunakan bahasa penulis sendiri. Teknik ini, menurut Creswell (2014), efektif untuk menyederhanakan konsep kompleks tanpa kehilangan makna esensialnya.

Pentingnya Kutipan dalam Penulisan Ilmiah

Berdasarkan penelitian oleh Knight (2003), penggunaan kutipan yang tepat menunjukkan etika akademik dan menghormati hak kekayaan intelektual. Selain itu, pengutipan yang benar juga meningkatkan kredibilitas penulis dalam menyampaikan argument.

METODE PENULISAN KUTIPAN

Kutipan Langsung

Kutipan langsung pendek ditulis dalam tanda kutip. Contohnya: "Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu" (Sugiyono, 2012, hlm. 45).

Kutipan panjang ditulis tanpa tanda kutip, tetapi dalam blok teks yang terpisah. Misalnya: Hadi (2020) menjelaskan: Penelitian kualitatif memiliki karakteristik utama, yaitu berfokus pada pemahaman makna, melihat fenomena secara holistik, dan menggunakan pendekatan alamiah. Hal ini penting untuk menangkap perspektif subjek dalam konteks aslinya. (hlm. 30)

Kutipan Tidak Langsung

Dalam kutipan tidak langsung, informasi disampaikan dengan kata-kata penulis sendiri, seperti dalam contoh berikut: Menurut Sugiyono (2012), metode kuantitatif efektif untuk menganalisis hubungan antar variabel dalam populasi tertentu.

PEMBAHASAN

Kutipan langsung lebih sesuai digunakan untuk mendukung argumen yang membutuhkan bukti eksplisit atau otoritas dari sumber asli. Sementara itu, kutipan tidak langsung cocok digunakan dalam diskusi yang membutuhkan penyesuaian atau ringkasan dari ide sumber. Kedua teknik pengutipan ini saling melengkapi dan memiliki peran penting dalam menghasilkan karya ilmiah yang kredibel.

KESIMPULAN

Kutipan langsung dan tidak langsung adalah teknik esensial dalam penulisan ilmiah yang memiliki peran signifikan dalam mendukung argumen serta menjamin keabsahan akademik. Pemilihan teknik kutipan yang sesuai harus disesuaikan dengan tujuan dan konteks penulisan.

Vol. 8 No 5 Tahun 2024
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI : 10.9644/sindoro.v3i9.252

Selain itu, penyusunan daftar pustaka harus dilakukan sesuai dengan standar gaya penulisan untuk menjaga integritas karya ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.

Hadi, S. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Knight, C. (2003). *Academic Writing: A Handbook for International Students*. London: Routledge.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.